

**KONTRIBUSI GURU MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PADA MATA DIKLAT DASAR-DASAR
MESIN KELAS X DI SMK PENERBANGAN (SPAN)
PADANG**

***TEACHERS CONTRIBUTE TO IMPROVING STUDENTS' CREATIVITY IN THE LEARNING
PROCESS IN TRAINING EYE CLASS MACHINE BASICS AT VOCATIONAL FLIGHT
SCHOOL PADANG***

Vikri Resvi Pratama⁽¹⁾, Purwantono⁽²⁾, Eko Indrawan⁽³⁾, Bulkia Rahim⁽⁴⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾ Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

pratamavikri13@gmail.com

purwantonomsn@gmail.com

autoitss@yahoo.com

bulkiarahim@rocketmail.com

Abstrak

Kurangnya kontribusi guru dalam peningkatan kreativitas siswa pada proses pembelajaran mata diklat Dasar-dasar Mesin di SMK Penerbangan (SPAN) Padang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kontribusi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa. Kontribusi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran pada mata diklat Dasar-dasar Mesin kelas X di SMK Penerbangan (SPAN) Padang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022. Data pada penelitian ini dianalisis berdasarkan analisis deskripsi dan analisis statistik deskriptif menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian ini pada proses peningkatan kreativitas kontribusi guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran mata diklat Dasar-dasar Mesin dengan frekuensi 18 siswa berada pada kategori sangat baik dengan presentasi 45%, pada kategori baik dengan jumlah siswa 21 orang diperoleh persentase 52,5% dan pada kategori cukup baik dengan jumlah 1 siswa diperoleh persentase 2,5%. Untuk penerapan metode kontribusi guru pada mata diklat Dasar-dasar Mesin berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi 24 siswa diperoleh persentase 60 %, sedangkan pada kategori baik dengan frekuensi 13 siswa diperoleh persentase 32,5% dan kategori cukup baik dengan frekuensi 3 siswa diperoleh persentase 7,5%. Untuk kreativitas siswa pada pembelajaran mata diklat Dasar-dasar Mesin berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi 15 siswa diperoleh persentase 37,5%, sedangkan kategori cukup baik dengan frekuensi 4 siswa diperoleh 10 %. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa kontribusi guru dalam peningkatan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran pada mata diklat dasar-dasar mesin kelas X di SMK Penerbangan (SPAN) Padang berada pada kategori baik.

Kata Kunci : Kontribusi, Kreativitas, Dasar-dasar Mesin, Pembelajaran, Guru

Abstract

Lack of teacher contribution in increasing student creativity in the learning process of the basics of machine training at the Aviation Vocational School (SPAN) Padang. The purpose of this study is to describe the teacher's contribution in increasing student creativity. The teacher's contribution in increasing students' creativity in the learning process in the class X machine basics training course at the Aviation Vocational School (SPAN) Padang. The implementation of this research was carried out in the 2021/2022 academic year. The data in this study were analyzed based on descriptive analysis and descriptive statistical analysis using total sampling technique. The results of this study on the process of increasing the creativity of the teacher's contribution to students in the learning process of basic machine training with a frequency of 18 students are in the very good category with a presentation of 45%, in the good category with 21 students the percentage is 52.5% and good enough category with the number of 1 student obtained a percentage of 2.5%. For the application of the teacher's contribution method to the basics of machine training, it is in the very good category with a frequency of 24 students, a percentage of 60% is obtained, while in the good category with a frequency of 13 students, a percentage of 32.5% is obtained and the category is quite good with a frequency of 3 students. 7.5%. For students' creativity in learning the basics of machine learning, it is in the very good category with a frequency of 15 students, the percentage is 37.5%, while the category is quite good with a frequency of 4 students, it is 10%. From the results of

the tests that have been carried out, it can be concluded that the teacher's contribution in increasing student creativity in the learning process in the basics of class X engine training at SMK Aviation (SPAN) Padang is in the good category.

Keywords : *Contribution, Creativity, Basics of Machines, Learning, Teacher*

I. Pendahuluan

Pendidikan dan sumber daya manusia tidak bisa dipisahkan antara pendidik dan peserta didik. Tentu saja guru disini yang dimaksud adalah seorang pendidik, disebuah sekolah atau lembaga pendidikan formal yang tugas atau pekerjaannya tidak hanya mengajar bermacam macam ilmu pengetahuan melainkan juga "mendidik". Pendidikan mempunyai peranan yang amat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara (Primawati, 2017). Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda pula (Saputra, 2021). Pendidik bertanggung jawab untuk memandu yaitu mengidentifikasi dan membina serta memupuk, yaitu mengembangkan dan meningkatkan bakat termasuk didalamnya adalah kreativitas (Prawiyogi et al., 2020). Kreativitas atau daya cipta, memungkinkan munculnya penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya.

Aspek kehidupan manapun, berdasarkan kebutuhan akan kreativitas sangatlah penting (Suyatno, Irzal, Jasman, 2020). Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa saat ini kita semua terlibat dalam ancaman maut akan kelangsungan hidup. Dewasa ini tampak adanya kesenjangan antara kebutuhan akan kreativitas dan perwujudannya dalam masyarakat khususnya dalam pendidikan. Pendidikan disekolah pada umumnya lebih berorientasi pada pengembangan kecerdasan (*intelegensi*) dari pada pengembangan kreativitas, sedangkan keduanya sama pentingnya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan dalam hidup (Niki & Refdinal, 2019).

Pendidikan berfungsi mengembangkan kreativitas sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang tersebut. Kreativitas merupakan faktor yang sangat penting dihayati perkembangannya karena sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari (Khairil & Erison, 2019). Kebutuhan akan kreativitas dalam penyelenggaraan pendidikan dirasakan merupakan kebutuhan setiap siswa (Mulyaningsih, 2014). Setiap individu dituntut untuk mempersiapkan mentalnya agar mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi, dan bidang lainnya. Pengembangan potensi kreatif yang pada dasarnya ada pada setiap manusia perlu dilakukan, baik itu untuk perwujudan diri secara pribadi maupun untuk kelangsungan kemajuan bangsa (Rahmat et al, 2016).

Kreativitas merupakan salah satu bentuk kecerdasan, bisa jadi ia merupakan pengantar kecerdasan, atau bahkan bisa jadi ia merupakan hasil dari kecerdasan dalam arti bukan kecerdasan yang menyeluruh (Alfaridh et a., 2019). Perkembangan kreativitas belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari siswa misalnya bakat, minat, kemampuan kecerdasan dan sikap (Kiswoyowati, 2011). Faktor internal ini biasanya diidentikkan dengan kecerdasan atau intelegensi siswa. Faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar siswa, misalnya: lingkungan sekolah, sekolah, atau masyarakat. Faktor ekstern yang cukup memegang andil adalah lingkungan. Lingkungan yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya kreativitas adalah lingkungan yang mengandung keamanan dan kebebasan timbulnya aktivitas kreatif (Kau, 2017).

Lingkungan pendidikan merupakan salah satu lingkungan yang diharapkan mampu mengembangkan potensi kreatif peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka saya membuat skripsi dengan judul pada "Kontribusi Guru Meningkatkan Kreatifitas Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Diklat Dasar-dasar Mesin Kelas X di SMK Penerbangan (SPAN) Padang".

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam bentuk metode kuantitatif deskriptif. Melalui metode ini akan dideskriptifkan dengan data kuantitatif gambaran tentang Kontribusi/Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa (Sugiyono, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

SMK Penerbangan Padang merupakan sekolah yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian. Penelitian Tempat untuk penelitian di SMK Penerbangan (SPAN) Padang pada Semester genap 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dijadikan sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Menurut (Mulianti et al., 2019) Pengertian populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dalam semua kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya. Dimana populasi dari kelas X SMK Penerbangan (SPAN) Padang sebanyak 40 orang.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa
1	X	40

Subjek kurang dari 100, maka Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota populasi sebanyak 40 orang.

D. Instrument Penelitian

Secara umum teknik pengumpulan data yang dapat dan lazim digunakan dalam penelitian adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Dalam pengumpulan data melalui teknik angket, alat yang digunakan adalah kuesioner (Septatiningsih, 2018). Oleh karena itu, langkah pertama dalam teknik angket adalah menyusun angket. Hal yang perlu diperhatikan dan dipegang teguh adalah prinsip ketepatan dan kesesuaian kuesioner sebagai teknik dan alat penelitian. (Suyatno, Irzal, Jasman, 2020) Teknik angket digunakan untuk menggali data tentang pendapat siswa mengenai peran guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Kontribusi Guru Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Diklat Dasar-dasar Mesin Secara Umum

Kontribusi guru meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran pada mata diklat Dasar-dasar Mesin secara umum berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi 18 diperoleh persentase 45%, sedangkan pada kategori baik dengan frekuensi 21 diperoleh persentase 52,5%,

Tabel 2. Kontribusi Guru Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Diklat Dasar-dasar Mesin

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	≥ 147	18	45
Baik	119-146	21	52.5
Cukup Baik	91-118	1	2.5
Kurang Baik	63-90	0	0
Tidak Baik	35-62	0	0
Jumlah		40	100

Kategori cukup baik dengan frekuensi 1 diperoleh persentase 2,5%, kemudian pada kategori kurang baik dan tidak baik dengan frekuensi 0 diperoleh persentase 0%.

B. Kontribusi Guru dalam Menerapkan Metode Pada Mata Diklat Dasar-dasar Mesin

Kontribusi Guru dalam Menerapkan Metode Pada Mata Diklat Dasar-dasar Mesin berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi 24 diperoleh persentase 60%, sedangkan pada kategori baik dengan frekuensi 13 diperoleh persentase 32,5%, kategori cukup baik dengan frekuensi 3 diperoleh persentase 7,5%, kemudian pada kategori kurang baik dan tidak baik dengan frekuensi 0 diperoleh persentase 0%.

Tabel 3. Kontribusi Guru dalam Menerapkan Metode Pada Mata Diklat Dasar-dasar Mesin

Kategori	Interval	f	%
Sangat Baik	≥ 68	24	60
Baik	55-67	13	32.5
Cukup Baik	42-54	3	7.5
Kurang Baik	29-41	0	0
Tidak Baik	16-28	0	0
Jumlah		40	100

C. Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Mata Diklat Dasar-dasar Mesin

Siswa pada pembelajaran mata diklat dasar-dasar mesin berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi 15 diperoleh persentase 37,5%, sedangkan pada kategori baik dengan frekuensi 21 diperoleh persentase 52,5%, kategori cukup baik dengan frekuensi 4 diperoleh persentase 10%, kemudian pada kategori kurang baik dan tidak baik dengan frekuensi 0 diperoleh persentase 0%.

Tabel 4. Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Mata Diklat Dasar-dasar Mesin

Kategori	Interval	f	%
Sangat Baik	≥ 79	15	37.5
Baik	64-78	21	52.5
Cukup Baik	49-63	4	10
Kurang Baik	19-33	0	0
Tidak Baik	16-28	0	0
Jumlah		40	100

Siswa pada pembelajaran mata diklat dasar-dasar mesin berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi 15 diperoleh persentase 37,5%, sedangkan pada kategori baik dengan frekuensi 21 diperoleh persentase 52,5%, kategori cukup baik dengan frekuensi 4 diperoleh persentase 10%, kemudian pada kategori kurang baik dan tidak baik dengan frekuensi 0 diperoleh persentase 0%.

IV. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Penerbangan (SPAN) Padang dapat ditarik beberapa

Kesimpulan sebagai berikut: 1). Kontribusi guru meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran pada mata diklat Dasar-dasar Mesin secara umum berada pada kategori baik dengan persentase 52,5%. 2). Kontribusi guru dalam menerapkan metode pada mata diklat Dasar-dasar Mesin berada pada kategori baik dengan persentase 32,5%. 3). Kreativitas siswa pada pembelajaran mata diklat Dasar-dasar Mesin berada pada kategori baik dengan persentase 52,5%.

Referensi

- Alfaridh, D., Syahri, B., Yufrizal, A., & Nurdin, H. (2019). *Kontribusi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (Pli) Terhadap Kesiapan Diri Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Ft - Unp Bekerja Di Dunia Industri Contribution of Industrial Field Experience To Students ' Readiness in Mechanical Engineering Department F. 1(3), 9–17.*
- Kau, M. A. (2017). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017, 0(0), 157–166.*
<http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1281>
- Khairil, & Erison, N. (2019). Hubungan Fasilitas Bengkel terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Las Oxy Asetilin Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Teknik Mesin, 1(2).*
- Kiswoyowati. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Jurnal Pendidikan, 1(1).*
- Mulianti, Yasri, & Ambiyar. (2019). Penerapan Video Media Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Shield Metal Arc Welding. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, 2(1), 31–39.*
- Mulyaningsih. (2014). *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. 20(1).*
- Niki, & Refdinal. (2019). *Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Permesinan pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Padang. Juli, 805–811.*
- Prawiyogi, Purwanugraha, & Fahcry. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 94–101.*
- Primawati. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Talking Stick Improved Student Learning Activities and Outcome. *Invotek, 17(I), 73–80.*
- Rahmat, Z., Ambiyar, & Erison, N. (2016). Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Dasar Kompetensi Kejuruan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 11–40.*
- Saputra. (2021). Hubungan Penggunaan Aplikasi Rumah Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Pemesinan Di SMK Negeri 2 Solok. *Jurnal Pendidikan, 3(1), 45–41.*
- Septatiningsih. (2018). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 131–135.*
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. *Jurnal Pendidikan, 1(2), 407.*
- Suyatno, Irzal, Jasman, P. (2020). Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar Dan Sikap Siswa Pada Tata Tertib Sekolah Terhadap Hasil Belajar Teknik Student Perception of Teacher Teaching Skills and Student Attitudes in School Rules on School Learning Outcomes in Basic Welding Techn. *Vomek, 2(1).*
- Uzen Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional.* Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth B. Hurlock. (2004). *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Profesi Kependidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mohammad Ali. (2005). *Psikologi remaja.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Surya. (2013). *Psikologi Guru.* Bandung: Alfabeta.
- Moh. Uzer Usman. (2010). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Risye Amarta. (2013). *Pribadi Kreatif.* Yogyakarta: Sinar Kejora.